

**KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN BENDA ASING BRONKUS
DI DEPARTEMEN THT- KL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
PERIODE 2019 - 2024**



Dr. dr. Ade Asyari, Sp.THT-BKL, Subsp.BE(K)

Dr. dr. Netti Suharti, M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF PATIENT WITH BRONCHIAL FOREIGN BODIES IN DEPARTEMENT OF THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD 2019-2024

By

Arriyunia Ibrena, Ade Asyari, Netti Suharti, Dewi Wahyu Fitriana, Noverika Windasari

Foreign objects in the bronchi can cause airway obstruction, increasing individual morbidity and mortality, thus requiring comprehensive management, including bronchoscopy and emergency surgery. The removal of foreign objects must be immediate and thorough to avoid complications. Symptoms can vary and may even resemble other diseases. The clinical symptoms of obstruction due to foreign objects in the bronchi depend on the size, shape, type of foreign object, and the location of its lodging.

The aim of this study was to determine the characteristics of patients with bronchial foreign objects at the ENT-HNS Department of Dr. M. Djamil General Hospital in Padang during the years 2019–2024. This was a descriptive study with a cross-sectional design. Data collection utilized medical records at Dr. M. Djamil General Hospital. The study sample consisted of patients diagnosed with bronchial foreign objects in the ENT-HNS Department during the 2019–2024 period, totaling 44 patients.

The results showed that the percentage of female cases was 63.8%. The most common age range was 0–4 years (47.7%). The most frequent main complaint reported by patients was shortness of breath (36.4%). The most common location of the foreign object was the right main bronchus (43.2%), with the duration of the foreign object in the bronchi most frequently being 1–7 days (43.2%). The most common type of foreign object was a pin (47.7%). Most treatments performed were bronchoscopy (93.2%), and most patients experienced no complications (72.7%).

The conclusion of this study is that bronchial foreign objects frequently occur in the 0–4-year age group. The most common type of foreign object was pins, which can occur in both children and adults. The most common location was the right main bronchus. Bronchoscopy was the primary management, with most patients experiencing no complications.

Keywords: *Foreign Bodies, Bronchus, Rigid bronchoscopy, complication*

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN BENDA ASING BRONKUS DI DEPARTEMEN THT-KL RSUP DR.M. DJAMIL PADANG PERIODE 2019-2024

Oleh

**Arriyunia Ibrena, Ade Asyari, Netti Suharti, Dewi Wahyu Fitriana, Noverika
Windasari**

Benda asing pada bronkus dapat menyebabkan saluran napas tersumbat yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Keluhan dapat bervariasi bahkan dapat menyerupai penyakit lainnya. Gejala klinis sumbatan akibat benda asing bronkus tergantung pada ukuran, bentuk, jenis benda asing dan lokasi tersangkutnya benda asing sehingga membutuhkan tatalaksana komprehensif mencakup tindakan bronkoskopi hingga pembedahan darurat. Pengangkatan benda asing harus dilakukan segera dan menyeluruh agar terhindar dari komplikasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana karakteristik pasien dengan benda asing bronkus di departemen THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2019 – 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Pengambilan data menggunakan rekam medis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Sampel penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis benda asing bronkus di departemen THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2019-2024 dengan total sampel 44 pasien.

Hasil penelitian didapatkan persentase kasus jenis kelamin perempuan sebanyak 63,8%. Rentang umur terbanyak yaitu 0-4 tahun (47,7%). Keluhan utama terbanyak yang dirasakan pasien yaitu sesak napas (36,4%). Lokasi terbanyak yaitu pada bronkus utama kanan (43,2%) dengan durasi lamanya benda asing di bronkus terbanyak pada 1-7 hari (43,2%). Jenis benda asing terbanyak adalah jarum petul (47,7%). Sebagian besar tatalaksana yang dilakukan adalah bronkoskopi (93,2%) serta sebagian besar pasien tidak ada komplikasi (72,7%)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kejadian benda asing bronkus sering terjadi pada usia 0-4 tahun. Jenis benda asing terbanyak adalah jarum pentul yang dapat terjadi pada anak dan dewasa. Lokasi terbanyak adalah bronkus utama kanan. Bronkoskopi menjadi tatalaksana utama dengan sebagian besar pasien tidak mengalami komplikasi.

Kata kunci : Benda Asing, Bronkus, Bronkoskopi Rigid, Komplikasi